



An Analysis of the Picture and Picture Learning Model on the Indonesian Language Achievement of Second Grade Students at SDN 09 Sitiung

Dodi Widia Nanda¹, Yulia Darniyanti², Mariska Fajar Saputri³

*dodi.widiananda@gmail.com *yuliadarniyanti1010@gmail.com * mariska26jun@gmail.com

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Provinsi Sumatra Barat, Indonesia

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes in Indonesian language among second-grade elementary school students. The purpose of this research was to explore teachers' perceptions regarding the implementation of the Picture and Picture model in response to these low learning outcomes. Data were collected using several techniques: observation, interviews, and documentation. The data analysis process included the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing (verification). To ensure data validity, source triangulation and technique triangulation were employed. The results of the study revealed that the use of the Picture and Picture model improved students' learning outcomes. Through image-based media, students found it easier to understand the material, making the learning process more effective and enjoyable. Therefore, this model is highly effective for teaching Indonesian language in lower grade levels.

Keywords: Picture and Picture Model; Indonesian Language Learning; Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II yang memiliki hasil belajar yang rendah maka ditemukan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan oleh guru saat pembelajaran di dalam kelas. Maka peneliti dapat melihat pengimplementasian model *picture and picture* terhadap masalah yang ada. . Maka dari itu, guru semestinya memiliki kreasi dan inovasi dalam mengembangkan model, strategi dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mampu mengkolaborasi dengan berbagai media pembelajaran yang tepat berdasarkan pada materi yang disampaikan dalam rangka mencapai tujuan pelaksanaan (Laknasa, 2021). Peneliti menganalisis model pembelajaran *picture and picture*. Pembelajaran model ini dalam proses belajar dikelas siswa berpikir dibantu dengan menggunakan benda yaitu berupa gambar-gambar yang dapat meningkatkan semangat siswa. Kebanyakan siswa lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Proses model pembelajaran *picture and picture* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompoknya harus ada perwakilan untuk maju kedepan untuk mengurutkan/memasangkan gambar menjadi urutan yang logis, sehingga dengan begitu siswa dituntut untuk bertanggung jawab apa yang harus di selesaikan dalam kelompoknya dan siswa juga dapat memahami materi.

Penelitian ini berfokus dalam menggali persepsi guru terhadap penerapan model *picture and picture* terhadap rendahnya hasil belajar. Guru sudah menerapkan model *picture and picture* di SDN 09 Sitiung, namun informasi yang lebih mendalam peneliti berfokus pada mengetahui persepsi guru dan siswa sebagai user penerapan model *picture and picture* di dalam kelas. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan gambar sebagai media utama untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan contoh salah satu model pembelajaran yang kooperatif dengan mementingkan kelompok belajar (Wiyati, 2018). Dalam penerapan model ini, baik guru maupun siswa memiliki persepsi yang berbeda. Peneliti menemukan persepsi guru memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi terutama pada topik yang membutuhkan ilustrasi visual. Gambar dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih cepat. Peneliti juga mengambil persepsi siswa dalam penerapan model ini pembelajaran menjadi lebih menarik siswa umumnya merasa bahwa pembelajaran dengan menggunakan gambar lebih menarik dibandingkan dengan metode ceramah. Siswa merasa lebih memahami alur atau proses dari materi yang dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. (Murdiyanto, 2020) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Dr. Umar Sidiq, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Sitiung Jorong Sungai Duo, Nagari Sungai Duo, Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. Menurut Sugiyono (2020:104) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang sesuai akan menghasilkan proses analisis data yang standar. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani et al., 2024). Menurut (Mardawani, 2020) Teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah wawancara yang mendalam. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi juga penting untuk peneliti sebagai bukti-bukti yang dapat di tanggung jawabkan dalam penelitian ini dokumentasi yang dapat dilampirkan berupa foto-foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah di terapkan melalui model *picture and picture* di SDN 09 Sitiung . berdasarkan hasil pengumpulan data melalui Teknik pbservasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh gambaran penerapan model *picture and picture* yaitu melalui hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik. Dengan menerapkan model *picture and picture* siswa menyelesaikan tugas Bersama sama dan dengan media gambar ini membuat siswa lebih paham materi yang diberikan oleh guru.

Penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas II pembelajaran Bersama tim

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yang menjadi penerapan model *picture and picture* pada kelas II dalam pembelajaran bersama tim adalah pembelajaran bersama tim akan selesai apabila kerja sama anak membantu untuk menyelesaikan tugas. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Wina Sanjaya (2010, hlm. 244-246) bahwa semua anggota tim (anggota kelompok) harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pembelajaran Bersama tim ini penerapan model *picture and picture* ini akan mudah di aplikasikan dan dikenalkan kepada siswa. Dengan adanya rasa saling membantu siswa memiliki rasa tanggung jawab dan memiliki kemauan untuk bekerja sama.

Model kooperatif tipe *picture and picture* memudahkan siswa untuk membantu siswa yang lain pembelajaran di dalam kelas. Siswa tidak hanya memahami pelajaran tetapi juga menumbuhkan sifat kekompakkan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Hayati & Prima, 2023) model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan metode yang efektif untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar dan banyak digunakan oleh guru.

Penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas II kemauan untuk bekerja sama

kemauan untuk bekerja sama adalah setiap anggota kelompok memiliki rasa untuk menyelesaikan tugas dan setiap siswa harus saling bekerja sama untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu dalam bekerja sama melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat. Hal ini sejalan dengan yang ditemukan oleh (Trianto, 2022) bahwa dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap siswa harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas 11 keterampilan saling berkolaborasi

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yang menjadi penerapan model *picture and picture* keterampilan saling berkolaborasi bisa didukung melalui komunikasi dengan siswa yang lain. Saat menyelesaikan tugas siswa tidak bisa sendiri. Siswa membutuhkan bantuan orang lain. Dengan meminta bantuan orang lain siswa akan terjalin komunikasi yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Puspitasari, 2021) kelompok siswa yang bekerja secara berkolaborasi akan menghasilkan lebih banyak pengetahuan. Penerapan *collaboration skill* pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa belajar untuk membagitugas dengan adil, memotivasi anggota untuk bertanggung jawab atas tugasnya dan menggunakan kemampuan sosial dengan baik.

Penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas II pembelajaran yang menyenangkan melalui model

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti keberhasilan model *picture and picture* ini pembelajaran menggunakan media gambar. Dengan menggunakan media gambar dapat mudah dikenali dan dapat menarik siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Ummah et al., 2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan media gambar sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Model ini menekankan pada kerja kelompok dimana siswa menggunakan gambar yang harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Karakteristik utama dari model *picture and picture* adalah kreativitas, inovasi, dan aspek menyenangkan dalam pembelajaran. Model ini dirancang untuk menarik minat siswa, membuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan menyajikan informasi yang baru dan bervariasi.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas model *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas II

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti yang mempengaruhi efektivitas adalah sulit untuk mengawasi siswa agar mau bekerja sama dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing siswa. Akibatnya, suasana belajar bisa menjadi tidak tenang dan siswa jadi kurang semangat ikut serta. Guru harus membimbing dan melatih siswa agar mau bekerja sama dalam tim. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Setiawan, 2023) yang menyatakan bahwa pendekatan tidak hanya meningkatkan pemahaman sains, tetapi juga melatih siswa dalam berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta mengembangkan sikap tanggung jawab.

Faktor yang menghambat efektivitas penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar kelas II

Hambatan dalam menerapkan model ini guru harus memberikan media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat berdiskusi dengan siswa lain dengan suasana yang tenang. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh (Meisin & Meldina, 2023) yang menyatakan bahwa “guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendesain pembelajaran dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga pembelajaran tidak monoton dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. (Nugraha, 2022) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran membuat siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung dan memerankan.

KESIMPULAN

Penggunaan model *Picture and Picture* pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 09 Sitiung terbukti membantu siswa lebih paham dan tertarik belajar. Model ini memakai gambar sebagai alat bantu utama, sehingga siswa lebih mudah mengerti isi pelajaran. Cara ini juga membuat siswa lebih aktif dan semangat saat belajar. Oleh karena itu, model *Picture and Picture* membuat suasana belajar jadi lebih menyenangkan dan hasil belajar siswa pun meningkat. Adanya penerapan model *picture and picture* ini sangat membawa keuntungan untuk siswa. Hal ini di dukung dengan wawancara dengan siswa dan guru saat observasi. Dengan menggunakan gambar siswa lebih cepat mengingat materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Umar Sidiq, D. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Hayati, R., & Prima, W. (2023). Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 505–512. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1046>
- Laknasa, D. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Multimedia Interaktif Dengan Model *Discovery Learning*. *Euler : Jurnal Ilmiah Matematika, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 103–108. <https://doi.org/10.34312/euler.v9i2.11100>
- Mardawani, D. (2020). Bab 3 Keabsahan data. *Repository Stei*, 26–27.

http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAI_F.docx

- Meisin, & Meldina. (2023). Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(2), 163. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i2.13974>
- Murdiyanto. (2020). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251–262. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>
- Puspitasari. (2021). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.2331>
- Setiawan. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 731–744. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7488>
- Trianto. (2022). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.
- Ummah, F., Rahayu, D. W., Mariati, P., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3001–3009. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1215>
- Wani, A. S., Yasmin, F. A., Rizky, S., Syafira, S., & Siregar, D. Y. (2024). Penggunaan Teknik Observasi Fisik dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3737–3743.
- wiyati. (2018). 258370-Penerapan-Model-Pembelajaran-Picture-and-4F025C53. *Primary*, 7(1), 88–95.